

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan wilayah di daerah perkotaan seperti kota Pantan Labu lebih cepat dibandingkan pertumbuhan wilayah di daerah pedalaman, hal ini menyebabkan kota Pantan Labu dan Lhoksumawe banyak menawarkan berbagai macam sarana dan lapangan pekerjaan. Semua hal ini merupakan daya tarik yang sangat kuat bagi masyarakat, khususnya bagi para *commuter* yang berasal dari kota-kota kecil disekitar. Para *commuter* yang berasal dari kota kecil tersebut akan melakukan perjalanan rutin dari Kota Pantan Labu menuju kota Lhoksumawe karena disanalah tempat mereka bekerja.

Dalam melakukan perjalanan dari Pantan Labu ke Lhoksumawe atau sebaliknya pelaku perjalanan akan dihadapkan pada pilihan jenis moda transportasi, yaitu transportasi jalan Angkutan umum kota (Angkot) dan bus kota (L300). Untuk menentukan pilihan jenis angkutan inilah pelaku perjalanan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti maksud perjalanan, jarak tempuh, biaya dan lain sebagainya.

Banyaknya pelaku perjalanan harus mempertimbangkan interaksi antara dua moda. Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk menganalisis pemilihan moda transportasi Pantan Labu-Lhoksumawe. Maka hal yang perlu diperhatikan adalah faktor-faktor atau kriteria-kriteria apa saja yang mempengaruhi pemilihan dan besar pengaruhnya terhadap kedua moda tersebut yang mana pada akhirnya kita dapat mengetahui prioritas pilihan alternatif moda berdasarkan semua pertimbangan kriteria yang dipilih.

Mengambil suatu keputusan didalam memilih moda maka diperlukan suatu sistem pendukung keputusan, yaitu proses analisis didalam memilih suatu alternatif yang terbaik dengan memanfaatkan *Analytical Hierarchy Process (AHP)* yang merupakan sistem pendukung keputusan berupa hirarki fungsional dengan input utamanya persepsi manusia.

(*Ramadhani, 1998 dikutip Saaty1993*).

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang telah tersaji di atas, maka yang menjadidirumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengetahui persepsi pelaku perjalanan dalam hal pemilihan moda angkutan umum.
2. Bagaimana menyusun hirarki (tingkatan) dari kriteria alasan yang dipilih pelaku perjalanan dalam memilih angkutan umum yaitu AKDP (Jumbo), AKAP (Haice) dan Mini bus (L 300).

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kriteria atau alasan yang mempengaruhi perilaku perjalanan dalam hal pemilihan moda angkutan umum.
2. Untuk menyusun hirarki (tingkatan) dari kriteria alasan yang dipilih pelaku perjalanan dalam memilih angkutan umum yaitu AKDP (Jumbo), AKAP (Haice) dan Mini bus (L 300).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yang diantaranya sebagai berikut:

1. untuk mengetahui alasan-alasan apa saja yang paling penting dan mempengaruhi masyarakat dalam pemilihan moda transportasi untuk perjalanan dari Pantan Labu–Lhokseumawe.
2. Untuk hasil yang didapat bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pemilihan moda transportasi yang dibutuhkan dalam melakukan perjalanan dari Pantan Labu–Lhokseumawe.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian Dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini yaitu mengenai aplikasi metode AHP pada prioritas pemilihan moda yang datanya diperoleh dari kuesiner matriks berpasangan sehingga dapat diprioritaskan moda mana yang lebih baik serta kriteria-kriteri mana yang diinginkan responden dalam pemilihan moda.

Pada penelitian ini dibuat beberapa batasan agar pembahasan tidak menyimpang dari ruang lingkup yang telah ditentukan, yakni:

1. Objek penelitian dilakukan hanya pada transportasi darat berupa AKDP (Jumbo), AKAP (Haice), dan Mini bus (L300). Pada kota panton Labu-Lhoksumawe.
2. Data yang didapat dari hasil pengisian kuesiner oleh para responden yang benar-benar mengetahui moda transportasi yang digunakan.
3. Faktor-faktor atau parameter yang ditinjau dalam pemilihan moda angkutan umum yaitu: waktu tempuh, waktu tunggu, biaya, kenyamanan dan keamanan.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendapatkan datayang digunakan penulis untuk menganalisis faktor (kriteria) tersebut sebagai suatu pendukung keputusan yaitu dengan menggunakan *Analytic Hierarchy process (AHP)*, oleh karenanya penyebaran kuesioner dibutuhkan untuk pengambilan data yang dibutuhkan.

Kuesioner AHP disebarakan kepada responden tertentu, setelah itu datayang diperoleh akan di buat kedalam perangkat lunak *Microsoft Excel* dan matrik perbandingan berpasangan. Hal ini dilakukan untuk menganalisis sumber data dan memberikan hasil akhir berupa nilai bobot terhadap faktor-faktor (kriteria-kriteria), sehingga memberikan suatu keputusan yang terbaik didalam pemilihan jenis transportasi.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mencapai tujuan penelitian ini dilakukan beberapa tahapan yang dianggap perlu. Metode dan prosedur pelaksanaannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian batasan masalah, metode penelitian dan

sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang uraian dasar-dasar teori yang mendukung dan memberikan pemahaman singkat melalui penjelasan umum yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang langkah-langkah kerja yang akan dilakukan dan cara memperoleh data yang relevan dengan penelitian ini.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisikan tentang pembahasan mengenai data-data yang dikumpulkan, lalu dianalisis atau diolah sesuai dengan metodologi penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan logis berdasarkan analisis data, temuan dan bukti yang disajikan sebelumnya, yang menjadi dasar untuk menyusun suatu saran sebagai suatu usulan.